

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data secara mendalam dari objek yang diteliti. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna menggali informasi yang relevan sesuai dengan fokus kajian. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di kalangan jemaah perempuan. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada subjek penelitian tetapi juga mencatat berbagai aktivitas dan dinamika yang terjadi di majelis taklim. Pendekatan deskriptif kualitatif ini memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mendeskripsikan berbagai nilai pendidikan Islam, seperti nilai tauhid, akhlak, dan ibadah, yang diinternalisasikan melalui kegiatan di majelis taklim.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari pimpinan majelis taklim yaitu Tuan Guru Nor Ipansyah dan enam jamaah perempuan yang aktif mengikuti pengajian di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah. Mereka berasal dari berbagai latar belakang usia dan profesi, yang terdiri dari: Syalwa (22 tahun), seorang guru MI. Nisa (21 tahun), bekerja sebagai penjaga toko. Maulida (18 tahun), seorang santriwati yang masih mondok. Jami'ah (52 tahun), seorang guru SD PNS. Raudah (40 tahun), seorang pedagang. Muslimah (44 tahun), seorang pedagang.

Penelitian ini difokuskan pada jamaah perempuan, meskipun majelis taklim tersebut terbuka untuk umum, dengan beberapa alasan. Pertama, perempuan memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat, terutama dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada generasi berikutnya. Kedua, perempuan sering menghadapi tantangan sosial dan budaya yang berbeda dalam mengamalkan ajaran Islam, baik di rumah maupun di masyarakat. Ketiga, dengan fokus pada perempuan, penelitian ini dapat lebih mendalam dan terarah, mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada, serta untuk memahami lebih jelas pengalaman perempuan dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

## **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah perempuan di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dalam wujud data primer dan data sekunder, yaitu:

#### a. Data Primer

Data ini meliputi:

- 1) Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ditanamkan pada jamaah perempuan di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, yaitu:
  - a) Nilai *I'tiqodiyah* (Ketauhidan)
  - b) Nilai *Khuluqiyah* (Akhlak)
  - c) Nilai *Amaliyah* (Ibadah/Muamalah)
- 2) Data tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, yaitu:
  - a) Pengenalan dan pemahaman
  - b) Penerimaan
  - c) Pengintegrasian

#### b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Gambaran umum majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah
- 2) Struktur kepengurusan majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah
- 3) Keadaan jamaah majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah
- 4) Kegiatan majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah

5) Riwayat hidup Tuan Guru Nor Ipansyah

6) Jadwal pengajian Tuan Guru Nor Ipansyah

## 2. Sumber Data

Usaha untuk mendapatkan data di atas, baik data primer maupun data sekunder dikumpulkan dengan penggalan langsung ke lapangan melalui:

- a. Jamaah perempuan aktif dalam mengikuti pengajian di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah
- b. Panitia kepengurusan pengajian majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah
- c. Masyarakat yang bermukim disekitar tempat pengajian majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah
- d. Dokumen, yaitu berupa rekaman yang terdapat pada majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi dalam penelitian. Di samping itu juga, akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan akan mendapatkan informasi yang penting<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> A. James Black and J. Dean Champion. *Methods and Issues in Sosial Research*. Penerjemah: E. Koswara, dkk. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama. 2001). Cet-3, 306

Pada pelaksanaan kegiatan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara secara mendalam yakni dengan menggali data secara rinci dan jelas di lapangan dengan berpedoman membuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan hal-hal yang menjadi topik pembicaraan adalah yang ada hubungannya dengan fokus penelitian yaitu internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah perempuan di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah.

Pihak-pihak yang dapat diwawancarai dalam penelitian ini adalah pimpinan majelis taklim yakni Tuan Guru Nor Ipansyah, jamaah perempuan yang rutin mengikuti pengajian, petugas atau panitia kegiatan, masyarakat yang tinggal di sekitar majelis taklim dan sumber-sumber lain yang dianggap bisa memberikan informasi dalam penelitian ini.

## **2. Observasi**

Observasi adalah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Teknik pengamatan ini sekalipun menitikberatkan pada kemampuan penglihatan, pada prakteknya juga ditopang oleh indera lainnya seperti telinga (pendengaran) dan bahkan kepekaan indera keenam.<sup>52</sup>

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung setiap proses kegiatan majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah dan yang menjadi objek pengamatan penulis yaitu bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah

---

<sup>52</sup> Yahya, M, *Metodologi Penelitian, Riset dan Teori* (Banjarmasin: STIA Bina Banua, 2004), 65-66

perempuan di pengajian tersebut, dan juga perilaku jamaah perempuan, baik sesudah proses pengajian atau pada saat proses pengajian itu berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku, arsip atau dokumen, daftar statistik, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Pada teknik ini peneliti dalam pengumpulan data, tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran isian yang telah dipersiapkan atau direkam sesuai dengan kebutuhan.<sup>53</sup>

Prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang sifatnya nonhuman (bukan manusia). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profil Tuan Guru Nor Ipansyah dan majelis taklim, letak geografis, waktu atau jadwal pengajian, kitab-kitab pegangan, metode dan tujuan kegiatan, struktur kepanitiaan, keadaan pimpinan majelis taklim dan para jamaah. Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dengan alat-alat elektronik (kamera dan tape) demi kelengkapan informasi.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>53</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), 65

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data primer dalam penelitian ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada jamaah perempuan di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nilai <i>I'tiqodiyah</i> (Ketauhidan)</li> <li>2) Nilai <i>Khuluqiyah</i> (Akhlak)</li> <li>3) Nilai <i>Amaliyah</i> (Ibadah/Muamalah)</li> </ol> </li> <li>b. Data tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah perempuan di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengenalan dan pemahaman</li> <li>2) Penerimaan</li> <li>3) Pengintegrasian</li> </ol> </li> </ol>	<p>Pimpinan majelis taklim, jamaah Perempuan</p>	<p>Wawancara, Obsevasi, dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah</li> <li>b. Struktur kepengurusan majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah</li> <li>c. Keadaan jamaah majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah</li> <li>d. Kegiatan majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah</li> <li>e. Riwayat hidup Tuan Guru Nor Ipansyah</li> <li>f. Jadwal pengajian Tuan Guru Nor Ipansyah</li> </ol>	<p>Pimpinan dan Pengurus majelis taklim, dan Masyarakat Sekitar lingkungan majelis taklim</p>	<p>Wawancara, Obsevasi, dan Dokumentasi</p>

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Data penelitian yang diperoleh akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

### 1. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

### 2. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang di gali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

### 3. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan di interpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak awal penelitian sampai akhir. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka untuk mengolah datanya penulis menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:



### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan. Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah perempuan pengajian di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, yakni dengan menggunakan catatan atau instrumen yang telah disediakan

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>54</sup>

Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan di lapangan yang tidak terpola, dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah perempuan pengajian di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah.

### 3. Penyajian Data

Setelah selesai melakukan reduksi data maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yaitu proses penyampaian laporan hasil penelitian dalam

---

<sup>54</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian...*, 130

bentuk tulisan. Pada umumnya, penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk naratif (cerita), namun tidak menutup kemungkinan penyajian data dalam bentuk bagan, matrik, grafik, gambar atau jaringan.<sup>55</sup>

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian di lapangan yakni indikator-indikator internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada jamaah Perempuan pengajian di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah. Pada tahap ini penulis membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus pelaksanaan diketahui melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

Menarik kesimpulan harus selalu berdasarkan semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain penarikan kesimpulan harus berdasarkan data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti semata.<sup>56</sup> Pada tahap ini merupakan

---

<sup>55</sup> Yahya. M, *Metodologi Penelitian...*, 73

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013),

proses dimana peneliti mampu menggambarkan internalisasi pada jamaah perempuan pengajian di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah.

Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori- teori yang relevan serta petunjuk dan pembinaan pemantapan penguji kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.